

Foto bersama pasca kegiatan di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta

School of Spray Gelombang Terakhir: Dari Tips Teknik Menyemprot hingga Peluang Lomba Nasional

Ma'News – Yogyakarta – 25/11/2026

Setiap rangkaian punya penutup yang berkesan. School of Spray Diton Premium resmi menutup perjalanannya lewat Gelombang Keenam pada Senin–Selasa, 23–24 November 2026, di tiga titik: SMK Ma'arif Ngawen, SMK Ma'arif 1 Wates, dan SMK Ma'arif 1 Yogyakarta. Pelatihan ini hasil kerja sama LP Ma'arif NU PWNU DIY dengan PT Difan Prima Paint, produsen Diton Premium, dan menjadi gelombang terakhir dari enam gelombang yang telah berjalan di sekolah dan madrasah Ma'arif NU PWNU DIY.



Proses pengecatan di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta

Di SMK Ma'arif Ngawen: tips menyemprot yang membuat hasil lebih rapi.

Pesertanya murid Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Ma'arif Ngawen. Acara dibuka sambutan Kepala SMK Ma'arif Ngawen, M. Rofiq Zamari, S.Pd.I. Materi dibawakan Brian, Lukman, Rehan, dan Irfan dari Tim Diton Premium dengan fokus teknik penyemprotan. Mereka menjelaskan jarak ideal menyemprot: sekitar 10–15 cm untuk ruangan tertutup (indoor) dan 5–10 cm untuk ruang terbuka (outdoor). Satu tips yang ditekankan: jangan terburu-buru saat mengecat agar hasilnya optimal.

Kabar menarik datang dari pihak Diton. Murid berkesempatan mengikuti Lomba SoS Nasional untuk mewakili region masing-masing, dengan total hadiah Rp50 juta. Setiap tim terdiri dari empat orang dan bertugas mengecat satu motor. Muhammad Irfan dari SMK Ma'arif Ngawen langsung bersemangat. "*Tadi diajari jaraknya, jadi tahu kenapa hasil cat saya dulu kurang rapi. Kalau ada lombanya, saya ingin ikut bareng teman-teman satu tim*," ujarnya.







Proses pengecatan di SMK Ma'arif Ngawen



Proses pengecatan di SMK Ma'arif 1 Wates

Di SMK Ma'arif 1 Wates: bekal ilmu, iman, dan keterampilan.

Pesertanya murid SMA Ma'arif Wates dan SMK Ma'arif 1 Wates. Drs. H. Wasiludin dari BPPPMNU DIY menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih. Beliau mengingatkan bahwa anak-anak adalah generasi yang diharapkan para muassis menjadi pribadi berilmu dan memiliki keterampilan yang memadai. Kehidupan yang penuh persaingan, kata beliau, perlu dibekali ilmu, iman, dan keterampilan. Murid dituntut mampu melakukan apa saja sebagai sumber kehidupan, meski sebisa mungkin selaras dengan minat bakat dan disiplin ilmu yang ditempuh.



Proses pengecatan di SMK Ma'arif 1 Wates

Cikal Teja Nurrahmat dari SMA Ma'arif Wates merasa pesan itu menyentuh. "*Kami diingatkan bahwa kesempatan ini tidak didapat semua teman. Jadi saya ingin sungguh-sungguh belajar, lalu berbagi ilmunya ke teman-teman di sekolah*," katanya. Fadly Ramadhan dari SMK Ma'arif 1 Wates menambahkan, "*Sebelum lulus, saya sudah punya gambaran keterampilan yang bisa jadi bekal. Perbengkelan ternyata bisa jadi peluang usaha*."

Di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta: penutup dengan sertifikat, kuis, dan kaos.

Pesertanya murid SMK Ma'arif 2 Piyungan dan SMK Ma'arif 1 Yogyakarta, dibuka Drs. Suharyanto dari BPPPMNU DIY. Setelah teori dan praktik selesai, acara ditutup dengan pembagian sertifikat bagi peserta yang mengikuti pelatihan hingga akhir. Tim Diton Premium juga mengadakan kuis seputar produk Diton Premium, dan murid yang berhasil menjawab mendapat kaleng cat Diton Premium. Selain itu, kaos dibagikan kepada siapa saja yang membuat video sinematik selama pelatihan.

Anis Aniella Ramadhani dari SMK Ma'arif 2 Piyungan mengaku senang membawa pulang sertifikat. "*Sertifikatnya jadi bukti kalau saya sudah ikut pelatihan sampai selesai. Kuisnya juga seru, apalagi hadiahnya kaleng cat*," tuturnya. Faturohman Danurjati dari SMK Ma'arif 1 Yogyakarta menyebut pengalaman membuat video sebagai hal menyenangkan. "*Sambil belajar, saya sekalian membuat video sinematik. Hasilnya bisa jadi kenang-kenangan*," ungkapnya.

Dengan berakhirnya gelombang keenam, rangkaian School of Spray di sekolah dan madrasah Ma'arif NU PWNU DIY resmi tuntas. Dari pelatihan ini, murid tidak hanya membawa pulang teknik menyemprot, tetapi juga pesan penting: keterampilan perlu dibarengi ilmu, iman, dan akhlak, serta dapat menjadi jalan menuju pekerjaan, usaha, bahkan panggung lomba nasional.





Proses pengecatan di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta